

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH  
DENGAN GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT PADA NY.S DI RUANG MARIA 8  
RS. SUAKA INSAN BANJARMASIN**



OLEH :

**GREISNAULI EKLESIA HUTAPEA,S.Kep**

**113063J123038**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN**

**BANJARMASIN TAHUN 2024**

LAPORAN STASE KEPERAWATAN KOMPREHENSIH

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH  
DENGAN GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT PADA NY.S DI RUANG MARIA 8  
RS. SUAKA INSAN BANJARMASIN**

**KARYA ILIAH AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi Ners di Sekolah Tinggi  
Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin



OLEH :

**GREISNAULI EKLESIA HUTAPEA,S.Kep**

**113063J123038**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN  
BANJARMASIN TAHUN 2024**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH AKHIR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Ilmiah Akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Megister) baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan (STIKES Suaka Insan) maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing atau tim penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana profesi Ners yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Banjarmasin, 23 Juli 2024  
Yang membuat pernyataan



Greisnauli Eklesia Hutapea, S.Kep

**LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR**


**KARYA ILMIAH AKHIR NERS  
ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH  
DENGAN GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL DIAGNOSIS MEDIS  
POST OPERASI OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION CLOSE FRAKTUR  
RADIUS DEXTRA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT  
PADA NY.S DI RUANG MARIA 8 RS. SUAKA INSAN BANJARMASIN**

telah disetujui untuk diujikan

Banjarmasin, tanggal 23 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing,

  
Ermeisi Er Unja, S.Kep., Ners., M.Kep

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS  
ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH  
DENGAN GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL DIAGNOSIS MEDIS POST OPERASI  
OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION CLOSE FRAKTUR RADIUS DEXTRA DENGAN  
MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT PADA NY.S DI RUANG MARIA 8  
RS. SUAKA INSAN BANJARMASIN**

Diajukan oleh:

**GREISNAULI EKLESIA HUTAPEA,S.Kep  
NIM. 113063J123038**

Telah diujikan oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang Stase Keperawatan Komprehensif  
Tanggal 23 bulan Juli tahun 2024 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

Penguji I



**Maria Silvana Dhawo,S.Kep.,Ners,MHPEd.**

Penguji II,



**Selly Kresna Dewi,S.Kep.,Ners,M.Kep.,Sp.Kep.Mat.**

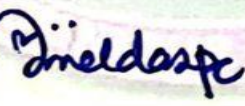
Penguji III,



**Aulia Rachman,S.Kep.,Ners,M.Kep.**

Mengesahkan,

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan**



**Sr.Imelda Ingir Ladjar,SPC.,BSN.,MHA.,Ph.D**

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH  
DENGAN GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT PADA NY.S DI RUANG MARIA 8  
RS. SUAKA INSAN BANJARMASIN**

*Greisnauli Eklesia Hutapea<sup>1</sup>, Ermeisi Er Unja<sup>2</sup>*  
Email : [gracenaulihutapea@gmail.com](mailto:gracenaulihutapea@gmail.com)

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Indonesia merupakan negara terbesar di Asia Tenggara yang mengalami kejadian fraktur terbanyak sebesar 1,3 juta setiap tahunnya dari jumlah penduduknya yaitu berkisar 238 juta. Kasus fraktur di Indonesia mencapai prevalensi sebesar 5,5% (Kemenkes RI, 2019). Fraktur dapat menyebabkan banyak masalah jika tidak segera ditangani, seperti trauma pada saraf, trauma pembuluh darah, komplikasi pada tulang, dan dapat menimbulkan emboli tulang.

**Tujuan penelitian :** Melaksanakan dan melakukan asuhan keperawatan pada Ny.S dengan diagnosis medis close fraktur radius di ruang maria 8 Rs. Suaka insan banjarmasin

**Metode Penelitian :** Jenis Penelitian yang digunakan Memberikan asuhan keperawatan medikal bedah Pada Ny.S dengan diagnosis close fraktur radius dextra

**Hasil :** Hasil evaluasi keperawatan pada Ny.S dengan diagnosis medis Close Fraktur Radius Dextra disesuaikan dengan diagnosis keperawatan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi), Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah dan Resiko Infeksi dengan faktor resiko : efek prosedur invasif. Evaluasi yang telah diterapkan selama tiga hari sesuai dengan teori didapatkan tiga diagnosa yang belum berhasil diatasi yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) dan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah

**Kesimpulan :** berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan maka dapat disimpulkan selama tiga hari sesuai dengan teori didapatkan tiga diagnosa yang belum berhasil diatasi yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) dan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah

**Kata Kunci :** *close fraktur radius*, Masalah keperawatan utama Nyeri Akut

---

1 Mahasiswa Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

2 Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

**MEDICAL-SURGICAL NURSING CARE**  
**WITH DISORDERS OF THE MUSCULOSKELETAL SYSTEM, WITH MAJOR**  
**NURSING PROBLEMS, ACUTE PAIN IN NY. S IN MARIA ROOM 8 RS.**  
**BANJARMASIN ASYLUM**

*Greisnauli Eklesia Hutapea1,, Ermeisi Er Unja2*  
Email : [gracenauihutapea@gmail.com](mailto:gracenauihutapea@gmail.com)

***ABSTRACT***

**Background:** Indonesia is the largest country in Southeast Asia that experiences the most fracture occurrences of 1.3 million every year out of its population of around 238 million. Fracture cases in Indonesia have reached a prevalence of 5.5% (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2019). Fractures can cause many problems if not treated immediately, such as trauma to nerves, vascular trauma, complications in bones, and can lead to bone embolism.

**Research objectives:** To carry out and carry out nursing care for Mrs. S with a medical diagnosis of close radius fracture in room Maria 8 Rs. Suaka Insan Banjarmasin

**Research Method:** Type of Research Used Providing medical-surgical nursing care to Mrs. S with a close diagnosis of dextra radius fracture

**Results:** The results of the nursing evaluation on Mrs. S with medical diagnosis Close Dextra Radius Fracture were adjusted to the nursing diagnosis, namely acute pain related to physical injury agents (surgical procedures), instability of blood glucose levels and risk of infection with risk factors: effects of invasive procedures. The evaluation that has been implemented for three days according to the theory obtained three diagnoses that have not been successfully overcome, namely acute pain related to physical injury agents (surgical procedures) and Instability of Blood Glucose Levels

**Conclusion:** based on the results of the case study and discussion, it can be concluded for three days in accordance with the theory that three diagnoses have not been successfully overcome, namely acute pain related to physical injury agents (surgical procedures) and Instability of Blood Glucose Levels

**Keywords :** *close radius fracture*, Main nursing problem Acute pain

---

1 Higher Student of Health Sciences of Banjarmasin Human Sanctuary

2 Lecturers at the Banjarmasin Human Sanctuary College of Health Sciences

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Stase Keperawatan Komprehensif yang berjudul Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal Dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Akut Pada Ny.S di Ruang Maria 8 Rs. Suaka Insan Banjarmasin. Laporan studi kasus ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas segala arahan, bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan laporan studi kasus ini. Ucapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Sr.Imelda Ingir Ladjar,SPC.,BSN.,MHA.,Ph.D, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
2. Dr. Sherlly Nata,MM selaku Direktur Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin.
3. Sr.Florentina Nura,SPC.,BSN.,MSN Selaku Kepala Keperawatan Rs.Suaka Insan Banjarmasin.
4. Maria Silvana Dhawo,S.Kep.,Ners,MHPed selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
5. Sr. Gertrudis Tutpai, M.Psi selaku Wakil Ketua II Bidang Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.



6. Lucia Andi Chrismilasari,S.Kep.Ners,M.Kep.selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin
7. Theresia Jamini,S.Kep.,Ners,M.Kep. selaku Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi STIKES Suaka Insan Banjarmasin
8. Ibu Ermeisi Er Unja,S.Kep.,Ners,M.Kep, selaku Pembimbing Stase Keperawatan Komprehensif Tahap I dan II yang telah meluangkan waktu dan masukan dalam penyusunan laporan studi kasus ini.
9. Sutikno,S.Kep.,Ners,M.Kep selaku Pembimbing Stase Keperawatan Komprehensif Tahap I yang telah meluangkan waktu dalam membantu menentukan kasus kelolaan dan masukan dalam pembuatan Asuhan Keperawata.
10. Maria Silvana Dhawo,S.Kep.,Ners,MHPEd selaku Penguji I Stase Keperawatan Komprehensif Tahap III.
11. Selly Kresna Dewi,S.Kep.,Ners.,M.Kep.,Sp.Kep.Mat, selaku Penguji II Stase Keperawatan Komprehensif Tahap III.
12. Aulia Rachman, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Penguji III Stase Keperawatan Komprehensif Tahap III.
13. Fransiska Dwi Hapsari,S.Kep.,Ners,M.K.M, Selaku Koordinator Stase Keperawatan komprehensif yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan laporan studi kasus ini.
14. Para Kepala Ruangan dan staf di ruang perawatan
15. Klien Ny. S beserta keluarga yang telah kooperatif dalam memberikan data studi kasus yang diperlukan penulis.

16. Keluarga (orang tua dan saudara) yang telah mendukung penulis baik secara moril maupun materal dalam proses penyusunan studi kasus profesi Ners
17. Rekan-rekan mahasiswa profesi ners angkatan XIII yang telah memberi dukungan selama ini.
18. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Penulis telah berusaha untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Pada kesempatan ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Kiranya laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Banjarmasin, 23 Juli 2023



Greisnauli Eklesia Hutapea, S.Kep

## DAFTAR ISI

LAPORAN STASE KEPERAWATAN KOMPREHENSIF.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
INTISARI.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	3
C. TUJUAN .....	3
D. MANFAAT .....	4
E. KEASLIAN PENULISAN.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
PATOLOGI PENYAKIT.....	23
PATHWAY FRAKTUR POST OPERASI.....	24
BAB III STUDI KASUS.....	12
A. PENGKAJIAN .....	12
B. ANALISA DATA .....	14
C. DIAGNOSIS KEPERAWATAN .....	15
D. INTERVENSI KEPERAWATAN.....	28
E. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN.....	31
E. EVALUASI KEPERAWATAN.....	32
BAB IV PEMBAHASAN.....	21
A. PENGKAJIAN .....	21
B. ANALISA DIAGNOSA.....	22

D. IMPLEMENTASI .....	24
E. EVALUASI .....	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
A. KESIMPULAN.....	31
B. SARAN .....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33